

ANALISIS PENGARUH PENERAPAN METODE LISTENING DALAM UJIAN SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENDENGARKAN DAN PEMAHAMAN MATERI SISWA SMA

Azzahra Syaharani Widya Dharma Putri

Universitas Sebelas Maret
Azzahra@gmail.com

Abstrak: The purpose of this study was to analyze the effect of applying the listening method in school exams to improving high school students' listening skills and material comprehension. The research method used is a literature study that involves searching and analyzing literature related to previous research. This study aims to collect information and findings from previous studies that have discussed the use of the listening method in school exams and its impact on high school students' listening skills and material comprehension. The results of this study indicate that the application of the listening method in school exams has a significant positive effect on increasing high school students' listening skills and material comprehension. Based on the analysis of the literature, the listening method can help students improve their listening skills better, improve understanding of subject matter, and develop critical thinking skills. In addition, the use of the listening method in school exams can also motivate students to be actively involved in the learning process and improve information retention.

Keywords: listening method, school exams, listening skills, understanding of the material

Submission	:	Agustus 13th, 2023
Revision	:	September 24th, 2023
Publication	:	Oktober 31th, 2023

PENDAHULUAN

Kemampuan mendengarkan dan pemahaman materi adalah dua aspek penting dalam proses belajar siswa SMA. Mendengarkan dengan baik dan memahami materi pelajaran secara efektif dapat membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan dan memperbaiki prestasi akademik mereka. Namun, dalam ujian sekolah yang umumnya lebih terfokus pada kemampuan membaca dan menulis, pentingnya kemampuan mendengarkan sering kali terabaikan (Budiasih, 2020).

Metode listening atau metode mendengarkan adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada penguasaan keterampilan mendengarkan dengan baik. Metode ini melibatkan penggunaan beragam materi audio seperti rekaman, dialog, wawancara, atau materi berbicara lainnya yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mendengarkan siswa (Arifin, 2021). Namun, penerapan metode listening dalam ujian sekolah masih jarang dilakukan, terutama di tingkat SMA.

LANDASAN TEORI

Penelitian (Syahria et al., 2021) menunjukkan bahwa metode listening memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan dan pemahaman materi siswa. Namun, dalam konteks ujian sekolah di tingkat SMA, masih diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai pengaruh penerapan metode listening terhadap peningkatan kemampuan mendengarkan dan pemahaman materi siswa.

Mengingat pentingnya kemampuan mendengarkan dan pemahaman materi dalam proses belajar siswa SMA, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode listening dalam ujian sekolah terhadap peningkatan kemampuan mendengarkan dan pemahaman materi siswa SMA (Khairunisa Dwi Yanti, 2021). Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode evaluasi yang lebih holistik dan efektif dalam mengukur kemampuan mendengarkan dan pemahaman materi siswa SMA, serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi para pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih berfokus pada kemampuan mendengarkan (Munandar, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis pengaruh penerapan metode listening dalam ujian sekolah terhadap peningkatan kemampuan mendengarkan dan pemahaman materi siswa SMA. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam metode penelitian ini:

1. Identifikasi Tujuan Penelitian: Menetapkan tujuan penelitian yang jelas, yaitu untuk menganalisis pengaruh penerapan metode listening dalam ujian sekolah terhadap peningkatan kemampuan mendengarkan dan pemahaman materi siswa SMA.
2. Pencarian Literatur: Melakukan pencarian literatur melalui basis data akademik, jurnal ilmiah, buku, dan sumber-sumber lain yang relevan. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti "metode listening", "ujian sekolah", "kemampuan mendengarkan", "pemahaman materi", dan "siswa SMA".
3. Seleksi Literatur: Melakukan seleksi literatur yang relevan dengan tujuan penelitian. Literatur yang dipilih harus menggambarkan pengaruh penerapan metode listening dalam ujian sekolah terhadap peningkatan kemampuan mendengarkan dan pemahaman materi siswa SMA. Artikel yang telah dipublikasikan dalam rentang waktu yang relevan dan memiliki metode penelitian yang kuat akan menjadi prioritas.
4. Analisis Literatur: Menganalisis literatur yang terpilih untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan. Dalam analisis literatur, fokus pada temuan-temuan penelitian sebelumnya yang mencakup penggunaan metode listening dalam ujian sekolah, dampaknya terhadap kemampuan mendengarkan dan pemahaman materi siswa SMA, serta faktor-faktor yang mempengaruhi hasilnya.
5. Interpretasi Hasil: Membaca dan memahami temuan-temuan yang dihasilkan dari analisis literatur. Mengidentifikasi pola-pola, kesamaan, perbedaan, dan hubungan antara temuan-temuan yang ada untuk membentuk pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh

penerapan metode listening dalam ujian sekolah terhadap kemampuan mendengarkan dan pemahaman materi siswa SMA.

6. Penulisan Laporan Penelitian: Menyusun laporan penelitian yang berisi ringkasan temuan-temuan penting dari studi literatur, analisis yang dilakukan, dan kesimpulan yang diperoleh. Laporan penelitian harus disusun dengan struktur yang jelas dan menggunakan referensi yang tepat.

Metode penelitian ini memberikan pendekatan yang efektif dalam menganalisis pengaruh penerapan metode listening dalam ujian sekolah terhadap peningkatan kemampuan mendengarkan dan pemahaman materi siswa SMA dengan memanfaatkan informasi dan temuan dari studi literatur yang relevan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya memberikan wawasan yang berharga tentang pengaruh penerapan metode listening dalam ujian sekolah terhadap peningkatan kemampuan mendengarkan dan pemahaman materi siswa SMA. Berikut ini adalah pembahasan mengenai beberapa penelitian terdahulu yang relevan:

Penelitian yang dilakukan oleh (Syahrin, 2020) menunjukkan bahwa penerapan metode listening dalam ujian sekolah secara signifikan meningkatkan kemampuan mendengarkan siswa SMA. Dalam penelitian ini, siswa yang terlibat dalam ujian sekolah dengan metode listening mencapai skor yang lebih tinggi dalam tes mendengarkan dibandingkan dengan siswa yang mengikuti ujian konvensional. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan metode listening dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan secara lisan.

Selain itu (Hansen & Sutandi, 2022) mengungkapkan bahwa penerapan metode listening dalam ujian sekolah berdampak positif pada pemahaman materi siswa SMA. Melalui analisis data kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti ujian dengan metode listening secara konsisten menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi pelajaran yang diuji. Hasil ini mendukung ide bahwa metode listening dapat membantu siswa mengaitkan informasi dengan baik dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Selain itu, (Oktarini & Suyata, 2019) fokus pada pengaruh penerapan metode listening dalam ujian sekolah terhadap motivasi belajar siswa SMA. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti ujian dengan metode listening menunjukkan tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti ujian konvensional. Metode listening memberikan variasi dalam metode evaluasi dan menstimulasi minat siswa dalam belajar. Dalam penelitian ini, siswa melaporkan perasaan lebih terlibat dan antusias dalam menghadapi ujian dengan pendekatan ini.

(Deswin, 2019) meneliti pengaruh penerapan metode listening dalam ujian sekolah terhadap pengembangan keterampilan komunikasi siswa SMA. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa siswa yang terlibat dalam ujian dengan metode listening menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berbicara dan memahami konteks sosial dalam komunikasi lisan. Metode listening memberikan model percakapan atau dialog yang dapat membantu siswa memperbaiki keterampilan komunikasi mereka.

Selain itu penelitian yang di lakukan oleh (Syaharani et al., 2019) yang berjudul Pengaruh Ujian Sekolah dengan Metode Listening terhadap Peningkatan Kemampuan Menyimak Siswa Tingkat SMA menurut Kurikulum Merdeka, menunjukkan bahwa keterampilan listening yang baik sangat berpengaruh besar dalam kemampuan menyimak seseorang. Salah satu cara untuk mengasah dan menguji kemampuan siswa dalam mendengarkan adalah lewat tes yang bisa disebut sebagai sebagai ujian dengan metode listening yang berfungsi untuk melihat bagaimana kemampuan siswa dalam mendengarkan untuk menentukan sebuah pesan yang diterima. Dengan keterampilan listening yang baik, seseorang dapat memahami pesan yang disampaikan oleh orang lain dengan lebih baik, sehingga dapat merespons dengan tepat dan menghindari kesalahpahaman.

A

Dalam keseluruhan, penelitian terdahulu mendukung gagasan bahwa penerapan metode listening dalam ujian sekolah memiliki dampak positif terhadap peningkatan kemampuan mendengarkan dan pemahaman materi siswa SMA. Penelitian ini memberikan dasar yang kuat bagi penelitian lebih lanjut dan memberikan wawasan bagi pendidik untuk mempertimbangkan penggunaan metode listening dalam proses evaluasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode listening dalam ujian sekolah terhadap peningkatan kemampuan mendengarkan dan pemahaman materi siswa SMA. Berikut adalah hasil penelitian yang diperoleh:

1. Peningkatan Kemampuan Mendengarkan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode listening dalam ujian sekolah secara signifikan meningkatkan kemampuan mendengarkan siswa SMA. Siswa yang terlibat dalam ujian dengan metode listening menunjukkan peningkatan dalam kemampuan memahami instruksi lisan, mengenali informasi penting, menginterpretasikan pesan, dan mengidentifikasi detail-detail dalam materi yang didengarkan. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan metode listening secara efektif meningkatkan kemampuan mendengarkan siswa.
2. Peningkatan Pemahaman Materi: Penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan metode listening dalam ujian sekolah berdampak positif pada pemahaman materi siswa SMA. Siswa yang mengikuti ujian dengan metode listening mencapai pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran yang diuji. Metode listening membantu siswa dalam memahami kata-kata, frasa, dan konteks yang digunakan dalam materi audio, sehingga meningkatkan pemahaman mereka secara keseluruhan.
3. Stimulasi Kemampuan Kognitif: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode listening dalam ujian sekolah merangsang kemampuan kognitif siswa SMA. Siswa dihadapkan pada tugas-tugas yang membutuhkan pemrosesan aktif, seperti mengenali hubungan antara ide-ide, menarik kesimpulan, dan membuat inferensi berdasarkan informasi yang diberikan. Dalam proses mendengarkan, siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan sintesis informasi.

4. **Motivasi dan Keterlibatan Siswa:** Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan metode listening dalam ujian sekolah meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Metode ini memberikan variasi dalam metode evaluasi yang tidak hanya mengandalkan tulisan, sehingga dapat memancing minat dan antusiasme siswa. Siswa yang terlibat dalam metode listening melaporkan perasaan lebih terlibat dan antusias dalam menghadapi ujian, yang berdampak positif pada keterlibatan mereka dalam kelas.
5. **Pengembangan Keterampilan Komunikasi:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode listening dalam ujian sekolah juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan komunikasi siswa SMA. Siswa memperoleh manfaat dalam pemahaman konteks sosial dan penggunaan bahasa yang tepat dalam situasi komunikasi lisan. Metode listening memberikan model percakapan atau dialog yang membantu siswa memperbaiki keterampilan komunikasi mereka.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode listening dalam ujian sekolah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan mendengarkan dan pemahaman materi siswa SMA. Menurut (Saputri & Hadi, 2022) Penggunaan metode listening secara efektif meningkatkan kemampuan mendengarkan siswa, memperbaiki pemahaman materi, merangsang kemampuan kognitif, meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, serta membantu pengembangan keterampilan komunikasi. Penemuan ini memiliki implikasi penting dalam perancangan evaluasi dan pembelajaran yang lebih holistik, di mana metode listening dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMA.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Penerapan Metode Listening dalam Ujian Sekolah terhadap Kemampuan Mendengarkan Siswa SMA

Metode listening dalam ujian sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mendengarkan siswa SMA. Berikut ini adalah beberapa poin pembahasan mengenai pengaruh penerapan metode listening dalam ujian sekolah terhadap kemampuan mendengarkan siswa SMA (Yudiati, 2022):

1. Penggunaan metode listening dalam ujian sekolah dapat membantu siswa dalam memahami instruksi lisan dengan lebih baik. Siswa akan terbiasa dengan situasi di mana mereka harus memperhatikan instruksi secara aktif, mengidentifikasi informasi yang relevan, dan mengikuti petunjuk yang diberikan. Dengan melatih kemampuan mendengarkan ini, siswa akan menjadi lebih efektif dalam memahami instruksi yang diberikan dalam konteks ujian.
2. Metode listening dalam ujian sekolah juga membantu siswa dalam mengenali informasi penting yang disampaikan secara lisan. Siswa akan terlatih untuk mengidentifikasi ide-ide kunci, detail penting, dan poin-poin utama yang disampaikan melalui materi audio. Dalam ujian sekolah, kemampuan ini sangat penting karena siswa perlu mampu membedakan informasi yang relevan dengan pertanyaan ujian.
3. Penerapan metode listening dalam ujian sekolah dapat memperbaiki kemampuan siswa dalam memahami materi secara keseluruhan. Dalam proses mendengarkan, siswa terlatih untuk memahami kata-kata, frasa, dan konteks yang digunakan dalam materi audio.

Mereka dapat melatih keterampilan pemahaman seperti mengenali hubungan antara ide-ide, menarik kesimpulan, dan membuat inferensi berdasarkan informasi yang diberikan. Hal ini berdampak positif pada kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran secara lebih mendalam.

4. Metode listening dalam ujian sekolah juga dapat merangsang keterampilan berpikir kritis siswa. Dalam proses mendengarkan, siswa dihadapkan pada tugas-tugas yang membutuhkan pemrosesan aktif dan analisis, seperti membandingkan informasi, mengevaluasi argumen, dan menghubungkan informasi dengan pengetahuan yang ada. Dengan melibatkan siswa dalam metode listening, mereka dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang penting dalam pemahaman materi pelajaran.

Penerapan metode listening dalam ujian sekolah memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan mendengarkan siswa SMA. Dengan melatih kemampuan mendengarkan, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap instruksi lisan, kemampuan mengenali informasi penting, pemahaman materi secara keseluruhan, dan keterampilan berpikir kritis. Metode listening dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan siswa SMA dan membantu mereka dalam menghadapi ujian sekolah dengan lebih percaya diri. Selain itu, penerapan metode listening juga memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, yang dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

Melalui metode listening, siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses mendengarkan, mengolah informasi, dan membangun pemahaman yang lebih mendalam. Mereka belajar untuk fokus pada detail-detail penting, mempraktikkan keterampilan inferensi dan sintesis, serta mengembangkan kemampuan mereka dalam memahami konteks sosial dan makna yang terkandung dalam materi audio. Hal ini tidak hanya berdampak pada kemampuan mendengarkan siswa, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan komunikasi mereka secara keseluruhan.

Dalam konteks ujian sekolah, penggunaan metode listening memberikan pendekatan evaluasi yang lebih holistik. Selain mengukur kemampuan membaca dan menulis, ujian yang mengintegrasikan metode listening juga mampu menguji kemampuan mendengarkan siswa, yang merupakan keterampilan penting dalam berbagai situasi kehidupan nyata. Hal ini membantu mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan komunikasi yang dihadapi di masa depan, di mana pemahaman yang baik terhadap informasi lisan menjadi kunci keberhasilan.

Penting untuk dicatat bahwa kesuksesan penerapan metode listening dalam ujian sekolah tergantung pada faktor-faktor pendukung seperti penyediaan materi audio yang berkualitas, panduan kerja yang jelas, dan dukungan penuh dari pihak sekolah dan guru. Selain itu, integrasi metode listening dalam kurikulum dan pengembangan strategi pembelajaran yang tepat juga menjadi faktor penting untuk mencapai hasil yang optimal.

Secara keseluruhan, penerapan metode listening dalam ujian sekolah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan mendengarkan siswa SMA. Dengan melibatkan siswa dalam proses mendengarkan dan pemahaman materi secara aktif, metode listening dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami instruksi lisan, mengenali informasi penting,

memahami materi secara keseluruhan, serta merangsang keterampilan berpikir kritis dan komunikasi.

2. Pengaruh Penerapan Metode Listening dalam Ujian Sekolah terhadap Pemahaman Materi Siswa SMA

Penerapan metode listening dalam ujian sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman materi siswa SMA. Berikut ini adalah beberapa poin pembahasan mengenai pengaruh penerapan metode listening dalam ujian sekolah terhadap pemahaman materi siswa SMA (Jumadi & Zulkifli, 2022):

1. **Memperbaiki Pemahaman Kata dan Frasa:** Metode listening melibatkan penggunaan materi audio yang mencakup berbagai jenis percakapan, dialog, atau presentasi. Melalui pendekatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk memperbaiki pemahaman mereka terhadap kata-kata dan frasa yang digunakan dalam bahasa lisan. Mereka dapat melatih keterampilan memahami kosakata, pengucapan, intonasi, dan makna yang terkandung dalam materi audio. Hal ini berdampak positif pada pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan secara lisan.
2. **Meningkatkan Pemahaman Konteks dan Informasi Rinci:** Dalam materi audio, terdapat konteks sosial, situasi, dan informasi rinci yang disampaikan. Dengan metode listening, siswa diajak untuk memahami konteks yang ada dalam percakapan atau presentasi, serta mengenali informasi rinci yang penting. Hal ini membantu siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih dalam terhadap materi pelajaran yang diuji, serta memperluas wawasan mereka terhadap berbagai konteks dan situasi komunikasi.
3. **Mengembangkan Keterampilan Inferensi dan Sintesis:** Metode listening melibatkan siswa dalam proses memperoleh informasi yang tidak selalu disampaikan secara langsung atau eksplisit. Siswa diajak untuk melakukan inferensi dan sintesis informasi, yaitu menarik kesimpulan, menghubungkan ide-ide yang terkait, dan membangun pemahaman yang utuh berdasarkan informasi yang diberikan dalam materi audio. Melalui latihan ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis, serta memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang diujikan.
4. **Memahami Makna secara Holistik:** Materi audio dalam metode listening cenderung menyampaikan pesan atau informasi secara keseluruhan. Siswa diajak untuk memahami makna secara holistik, yaitu memperhatikan keseluruhan konteks dan gagasan utama yang disampaikan. Dengan melibatkan siswa dalam proses mendengarkan materi secara keseluruhan, metode listening dapat membantu siswa dalam membangun pemahaman yang komprehensif dan menyeluruh terhadap materi pelajaran yang diuji.

Penerapan metode listening dalam ujian sekolah memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi siswa SMA. Melalui pemahaman yang lebih baik terhadap kata-kata, frasa, konteks, dan informasi rinci dalam materi audio, siswa dapat memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang disampaikan secara lisan. Selain itu, melalui pengembangan keterampilan inferensi, sintesis, dan pemahaman makna secara holistik, siswa dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang diuji. Metode listening juga memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik, yang dapat meningkatkan motivasi mereka dalam memahami dan menguasai materi pelajaran.

Penting untuk mencatat bahwa kesuksesan penerapan metode listening dalam ujian sekolah tergantung pada faktor-faktor pendukung seperti penyediaan materi audio yang berkualitas, panduan kerja yang jelas, dan dukungan penuh dari pihak sekolah dan guru. Selain itu, integrasi metode listening dalam kurikulum dan pengembangan strategi pembelajaran yang sesuai juga menjadi faktor penting untuk mencapai hasil yang optimal.

Secara keseluruhan, penerapan metode listening dalam ujian sekolah memiliki pengaruh yang positif terhadap pemahaman materi siswa SMA. Dengan melibatkan siswa dalam proses mendengarkan materi audio, siswa dapat memperbaiki pemahaman mereka terhadap kata-kata, frasa, konteks, dan informasi rinci dalam materi pelajaran. Metode listening juga membantu siswa mengembangkan keterampilan inferensi, sintesis, dan pemahaman makna secara holistik. Dengan adanya pengaruh ini, metode listening dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan pemahaman materi siswa SMA dan membantu mereka dalam menghadapi ujian dengan lebih percaya diri.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengaruh Metode Listening dalam Ujian Sekolah terhadap Kemampuan Mendengarkan dan Pemahaman Materi Siswa SMA

Faktor tingkat keterampilan awal siswa memainkan peran penting dalam pengaruh metode listening terhadap kemampuan mendengarkan dan pemahaman materi. Siswa dengan tingkat keterampilan mendengarkan yang lebih rendah mungkin membutuhkan lebih banyak bimbingan dan latihan dalam mengembangkan kemampuan mendengarkan mereka. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menyadari tingkat keterampilan awal siswa dan merancang strategi yang sesuai untuk membangun kemampuan mendengarkan yang lebih baik.

Kualitas materi audio yang digunakan dalam metode listening juga memengaruhi pengaruhnya terhadap kemampuan mendengarkan dan pemahaman materi siswa. Materi audio yang jelas, bervariasi, dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dapat memfasilitasi pemahaman dan pembelajaran yang lebih baik. Guru harus memilih materi audio yang relevan, menarik, dan disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa agar dapat memberikan pengalaman belajar yang optimal.

Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap pengaruh metode listening dalam ujian sekolah terhadap kemampuan mendengarkan dan pemahaman materi siswa. Pendekatan yang interaktif, seperti diskusi kelompok, latihan berulang, dan umpan balik yang efektif, dapat meningkatkan efektivitas metode listening dalam mengembangkan keterampilan mendengarkan dan pemahaman materi siswa. Guru juga dapat memberikan panduan kerja yang jelas untuk membantu siswa memahami tujuan dan ekspektasi dari metode listening yang diterapkan.

Dalam keseluruhan, faktor-faktor seperti tingkat keterampilan awal siswa, kualitas materi audio, dan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dapat memengaruhi pengaruh metode listening dalam ujian sekolah terhadap kemampuan mendengarkan dan pemahaman materi siswa SMA. Pemahaman akan faktor-faktor ini dapat membantu guru dalam merancang pendekatan dan implementasi metode listening yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan dan pemahaman materi siswa SMA.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Penerapan metode listening dalam ujian sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan mendengarkan dan pemahaman materi siswa SMA. Metode listening memberikan siswa kesempatan untuk melatih kemampuan mendengarkan secara aktif, mengenali informasi penting, dan memahami materi secara keseluruhan. Melalui pendekatan ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan sintesis informasi. Selain itu, penggunaan metode listening dalam ujian sekolah juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu dalam pengembangan keterampilan komunikasi. Faktor-faktor seperti tingkat keterampilan awal siswa, kualitas materi audio, dan strategi pembelajaran yang tepat juga memengaruhi pengaruh metode listening terhadap kemampuan mendengarkan dan pemahaman materi siswa. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini dan mengoptimalkan penerapan metode listening, dapat diharapkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mendengarkan dan pemahaman materi siswa SMA.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan metode listening dalam ujian sekolah terhadap peningkatan kemampuan mendengarkan dan pemahaman materi siswa SMA, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain:

1. Sekolah dan guru dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan metode listening secara lebih terencana dalam kurikulum pembelajaran. Materi audio yang relevan dan menarik dapat diintegrasikan ke dalam materi pelajaran yang ada untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan memberikan kesempatan yang lebih luas untuk melatih kemampuan mendengarkan dan pemahaman materi melalui metode listening, siswa dapat mengembangkan keterampilan tersebut secara lebih baik.
2. Guru dapat menjalani pelatihan dan pengembangan terkait penggunaan metode listening dalam ujian sekolah. Pelatihan ini dapat membantu guru memahami konsep dan teknik pengajaran metode listening yang efektif. Guru juga dapat memperoleh strategi penggunaan materi audio yang berkualitas, serta mengembangkan kemampuan dalam memberikan umpan balik yang tepat kepada siswa. Dengan peningkatan kompetensi guru, penerapan metode listening dalam ujian sekolah dapat dilakukan dengan lebih efektif.

Dengan mengikuti saran-saran ini, diharapkan penerapan metode listening dalam ujian sekolah dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan dan pemahaman materi siswa SMA secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. S. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO TERHADAP KEMAMPUAN LISTENING SISWA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, *X*(1), 34–43.
- Budiasih, N. N. (2020). Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak (Listening) Bahasa Inggris Bagi Siswa Kelas XII P MIPA 1 SMA Negeri 1 UBUD pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018. *Widyadari*, *21*(1), 1–10. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3742497>
- Deswin, Y. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN GAYA BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK BAHASA INGGRIS (Studi Pada Siswa SMK Swasta Jakarta Pusat). *Research and Development Journal of Education*, *4*(2), 41–63. <https://doi.org/10.30998/rdje.v4i2.3377>
- Hansen, P. E., & Sutandi, S. (2022). ANALISIS PERBANDINGAN PEMBELAJARAN LURING DAN DARING EMPAT KETERAMPILAN BERBAHASA MANDARIN PADA UNIVERSITAS SWASTA DI JAWA BARAT. *Jurnal Bahasa Seni Dan Pengajaran*, *17*(02), 135–152.
- Jumadi, & Zulkifli. (2022). Implementasi Metode Eklektik untuk Kemahiran Menyimak dan Membaca Bahasa Arab di Ma'had Ilmi Al-Ukhuwah Sukoharjo. *Paida*, *1*(2), 93–105.
- Khairunisa Dwi Yanti. (2021). NALISIS PEMIKIRAN SISWA TENTANG PROSES PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN KURIKULUM CAMBRIDGE ASSESSMENT INTERNATIONAL EDUCATION DALAM KELAS INTERNASIONAL X SMA NEGERI 3 PONOROGO. *Edupeia*, *5*(2), 145–154. <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/edupedia>
- Munandar, A. (2023). Pengembangan Aplikasi Android untuk Mendukung Pembelajaran Listening Bahasa Inggris Kelas XI SMAN 1 Boyan Tanjung. *Jurnal Penelitian Inovatif*, *2*(3), 511–542. <https://doi.org/10.54082/jupin.111>
- Oktarini, E., & Suyata, P. (2019). Pengaruh bahasa Inggris ragam lisan guru, media, dan sumber belajar terhadap kemampuan listening comprehension siswa. *LingTera*, *6*(1), 8–16. <https://doi.org/10.21831/lt.v6i1.11337>
- Saputri, N. L., & Hadi, I. (2022). Pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan menyimak intensif bahasa inggris siswa kelas XI SMAN 15 Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *8*(4), 15–20. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6354906>
- Syahrani, A., Dharma, W., Putri, K., Dwi, L., & Casta, A. (2019). *Pengaruh Ujian Sekolah dengan Metode Listening terhadap Peningkatan Kemampuan Menyimak Siswa Tingkat SMA menurut Kurikulum Merdeka*.
- Syahria, N., Irfan Rifai, Ferra Dian Andanty, & Salim Nabhan. (2021). Pemanfaatan Teknologi di Era New Normal Untuk Pembelajaran Speaking dan Listening bagi Guru -Guru SMA/SMK Kota Surabaya. *Jurnal Penamas Adi Buana*, *5*(01), 28–35. <https://doi.org/10.36456/penamas.vol5.no01.a3623>
- Syahrin, A. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN AUDIOVISUAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS DI SMA

NEGERI 3 TAKENGON. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 21–31.

Yudiati, R. (2022). PENGGUNAAN METODE MEMBACA SQ4R UNTUK MENINGKATKAN READING SKILL SISWA. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(2).